



KEPRIBADIAN SISWA DAN DISIPLIN BELAJAR SEBAGAI INTERVENING PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR

Ajeng Febriyani[✉], Agus Wahyudin

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2016
Disetujui Agustus 2016
Dipublikasikan
Oktober 2016

Keywords:

amily Environment; School Environment; Students' Personality; Study Discipline; Study Result

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh langsung lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi maupun pengaruh tidak langsung melalui kepribadian siswa dan disiplin belajar. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah sejumlah 152 siswa. Sampel yang diambil menggunakan rumus Slovin sebanyak 110 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Metode analisis data adalah analisis deskriptif, analisis jalur, dan sobel test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, kepribadian siswa serta disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap kepribadian siswa, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kepribadian siswa terhadap disiplin belajar, (4) kepribadian siswa secara signifikan memediasi pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi, (5) disiplin belajar secara signifikan memediasi pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kepribadian siswa terhadap hasil belajar ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepribadian siswa dan disiplin belajar memediasi pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi. Saran yang dapat diberikan adalah pihak keluarga dan pihak sekolah mampu melakukan perbaikan kualitas lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi.

Abstract

The purposes of this study were to analyze the direct effect of family and school environment for towards economics study result or or indirect effect through students' personality and study discipline. The population in this research is The research \ XI social grade in SMA Muhammadiyah Wonosobo with a total of 152 students. It used 110 students as the sample by using Slovin formula. Method of collecting the data used questionnaire and documentation. Method of data analysis used descriptive analysis, path analysis, and sobel test. Results of this research show that (1) There are good and significant effects of family environment, school environment, student's personality and study discipline toward study economic result, (2) There are good and significant effects of family environment and school environment toward students' personality, (3) There are good and significant effects of family environment, school environment, and students' personality toward study discipline, (4) Significantly, students' personality is be the intervening variable in the effect of family and school environment towards study economic result, (5) Significantly, study discipline is be the intervening variable in the effect of family and school environment, then students' personality towards economic study result. . According to the research above, it can be concluded that students' personality and study discipline have a role as an intervening of the effect in family and school environment towards students' economics study result. The suggestion is that family and school sides themselves are able to improve the family and school quality to improve economic study result.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: febriyaniajeng24@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu penentu kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu pendidikan menjadi prioritas bangsa yang diperhatikan oleh pemerintah. Pemerintah merumuskan pendidikan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab I pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab I pasal 1 menyebutkan pula bahwa sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Komponen-komponen pendidikan tersebut terbagi menjadi input, proses, output, dan outcome. Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk diproses dalam serangkaian sistem pendidikan yang dapat berupa peserta didik, guru, kepala sekolah atau warga sekolah lain dan sarana prasarana dalam sekolah. Proses pendidikan adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan yang direncanakan dalam usaha meningkatkan input demi menghasilkan output dan outcome.

Output yang dimaksud dalam pendidikan adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat diukur baik dari ranah kognitif, ranah afektif maupun ranah psikomotorik. Menurut Rifa'i dan Anni (2012), hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Hasil belajar apabila dilihat dari ranah kognitif (Sudjana, 2009) yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi dapat diukur dengan angka. Hasil belajar yang baik pasti merupakan harapan bagi semua pihak baik dari peserta didik

itu sendiri maupun pihak lain yang terlibat dalam pencapaian hasil belajar.

Permasalahan yang terjadi dalam kehidupan nyata yakni tidak semua hasil belajar peserta didik mampu optimal sesuai yang diharapkan. Fenomena ini bisa dilihat dari hasil peringkat Indonesia di bidang pendidikan yang dikeluarkan versi Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) Indonesia menduduki posisi nomor 69 dari 76 negara dari anggota OECD. OECD merupakan organisasi internasional yang menganut ekonomi pasar bebas. Hasil survey yang OECD lakukan ini berdasarkan pada hasil tes di 76 negara. Peringkat Indonesia yang rendah versi OECD itu menimbulkan pertanyaan mengenai kualitas pendidikan di Indonesia. Kualitas pendidikan yang merupakan cerminan keberhasilan pendidikan di Indonesia belum dapat menunjukkan hasil yang optimal dan mampu bersaing dengan negara-negara yang ada di dunia.

Hasil belajar yang belum optimal, juga terlihat dari observasi awal yang dilakukan di SMA Muhammadiyah Wonosobo oleh peneliti menemukan bahwa dari 152 siswa kelas XI IPS dai nilai ujian tengah semester (UTS) mata pelajaran ekonomi hanya sebanyak 37 siswa atau sebesar 24% yang sudah tuntas memenuhi KKM 71 dan sisanya sebanyak 115 siswa atau sebesar 76% tidak tuntas. Padahal sekolah sebagai lingkungan utama peserta didik sudah melengkapi fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran peserta didik. Namun hasil belajar peserta didik masih rendah.

Fenomena yang telah dijelaskan di atas menunjukkan perlunya peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui faktor-faktor yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor baik yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dari luar diri siswa perlu mendapat perhatian lebih dari pihak-pihak yang berada di sekitar siswa. Menurut Slameto (2010) faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua yakni faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologis yang

meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan serta faktor kelelahan meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Sedangkan faktor ekstern dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Menurut Munib (2012) mengatakan bahwa ada pepatah kebo gupak neler-neler (orang jahat akan mempengaruhi orang lain yang ada didekatnya untuk berbuat jahat).

Dari pernyataan tersebut, menjelaskan bahwa lingkungan berpengaruh lebih dominan dibandingkan dengan faktor-faktor yang lain. Lingkungan dalam penjelasan ini seperti yang diutarakan dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga yang merupakan lingkungan pendidikan yang utama dan pertama yang didapat oleh siswa dalam kehidupannya memberikan pengaruh yang besar dan awal. Hal ini dapat terlihat bahwa saat seorang anak masih kecil, ia akan mengalami proses belajar berjalan, berbicara, dan lain sebagainya. Proses inilah yang mengantarkan seorang anak untuk mendapat pendidikan pertama tentang bagaimana berjalan dan berbicara.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Novitasari (2015) yaitu terdapat pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap hasil belajar sebesar 6,81%. Hasil penelitian tersebut dipertegas pula oleh Anggraeni (2015) menemukan hasil bahwa secara parsial lingkungan keluarga memiliki pengaruh sebesar 10,63% terhadap prestasi belajar. Dapat terlihat dari hasil dua penelitian tersebut yang sama-sama dilaksanakan pada tahun 2015 memiliki hasil yang positif yang menunjukkan pentingnya keluarga sebagai lingkungan pertama siswa belajar dalam mendukung hasil belajar siswa.

Selain lingkungan keluarga yang mempengaruhi hasil belajar siswa, lingkungan pendidikan kedua yang didapat oleh anak adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah dianggap sebagai pelengkap pendidikan anak yang telah didapat di keluarga. Lingkungan sekolah memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas mengenai bagaimana ia akan hidup pada lingkungan masyarakat. Dalam penelitian yang dilakukan Sudikno (2014)

mengemukakan bahwa lingkungan sekolah berkontribusi terhadap pengaruhnya ke hasil belajar sebesar 10,5%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswanya. Hasil tersebut dipertegas pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Usaini dan Bakar (2015) dengan judul "The Influence Of School Environment On Academic Performance Of Secondary School Students In Kuala Terengganu, Malaysia". Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah mempengaruhi prestasi belajar. Apabila fasilitas sekolah memadai, dan hubungan antar anggota sekolah yakni guru dengan siswa baik, maka prestasi belajar siswa pun baik.

Dua faktor eksternal yang telah dijelaskan di atas merupakan faktor eksternal dari siswa yang mempengaruhi hasil belajarnya. Namun jika dikaji dari faktor internal terdapat pula dua faktor dirasa memiliki pengaruh penting terhadap hasil belajar yakni kepribadian siswa dan disiplin belajar. Kepribadian siswa yang merupakan faktor intern yang ada pada diri siswa dapat menjadi penentu keberhasilan belajar siswa. Siswa yang memiliki kepribadian positif yang mampu meningkatkan hasil belajar seperti kepribadian yang percaya diri, akan membuat siswa aktif di kelas. Faktor internal yang kedua dari siswa yang mampu berpengaruh terhadap hasil belajar yakni disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan sikap taat, teratur, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang telah dibebankan padanya. Seorang siswa apabila memiliki sikap disiplin belajar yang baik, akan membuat siswa teratur dalam kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang teratur ini menyebabkan hasil belajar siswa meningkatkan.

Penjelasan mengenai dua faktor lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar secara dominan di atas, menunjukkan bahwa dua faktor lingkungan tersebut memiliki faktor yang dominan dibandingkan dengan faktor lainnya. Namun, apabila dikaji dengan penelitian terdahulu, menunjukkan kontribusi langsung terhadap pengaruhnya ke hasil belajar masih tergolong rendah. Oleh karena itu, peneliti dalam penelitian ini akan menyajikan variabel intervening untuk menentukan apakah ada perbedaan pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar. Variabel intervening yang

digunakan untuk memediasi dalam penelitian ini terdiri dari dua yakni kepribadian siswa dan disiplin belajar seperti yang telah dijelaskan di atas. Peran kepribadian siswa dan disiplin belajar diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup besar dalam memediasi pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, kepribadian siswa, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS?

Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap kepribadian siswa kelas XI IPS?

Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan kepribadian siswa terhadap disiplin belajar siswa kelas XI IPS?

Apakah kepribadian siswa memediasi secara positif dan signifikan pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS?

Apakah disiplin belajar memediasi secara positif dan signifikan pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan kepribadian siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS?

METODE

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian menggunakan penelitian *ex post facto* yaitu mengambil data atau menggali data dari peristiwa yang sudah terjadi (Wahyudin, 2013:19). Populasi yang diteliti adalah siswa kelas XI IPS yang berjumlah 152 siswa. Sampel yang digunakan berdasarkan Rumus Slovin sebesar 110 siswa. Variabel yang diteliti adalah lingkungan keluarga (X_1) dengan indikator cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah,

keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, dan latar belakang budaya (Slameto, 2010:60-61). Variabel lingkungan sekolah (X_2) dengan indikator metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, dan fasilitas sekolah (Slameto, 2010:64-69). Variabel intervening pertama kepribadian siswa dengan indikator kepercayaan diri, tanggung jawab, saling menghargai, dan kompetitif (Suaidin, 2012). Variabel intervening kedua disiplin belajar dengan indikator ketaatan terhadap tata tertib, ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah (Khafid, 2007). Variabel terikat

Dalam penelitian ini adalah hasil belajar ekonomi (Y) dengan indikator Ulangan Tengah Semester. Data yang diperoleh pada penelitian ini dikumpulkan melalui dokumentasi obyek penelitian dan membagikan kuesioner yang telah disusun oleh responden. Kuesioner yang disusun adalah jenis kuesioner tertutup dengan lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Teknik analisis uji instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan realibilitas. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial yang terdiri dari uji asumsi klasik (normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), analisis jalur (*path analysis*), uji hipotesis baik uji t maupun uji *sobel test*, dan koefisien determinasi secara parsial (r^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif hasil penelitian ini dihitung dengan mencari besaran interval, sehingga didapatkan kriteria variabel hasil belajar (Y), lingkungan keluarga (X_1), lingkungan sekolah (X_2), kepribadian siswa (X_3), dan disiplin belajar (X_4) sebagai berikut

Tabel 1. Deskriptif Statistik Hasil Belajar Ekonomi (Y)

| | N | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
|-------------------|-----|-------|---------|---------|------|-------|----------------|
| Hasil Belajar | 110 | 48 | 42 | 90 | 7363 | 66,94 | 8,154 |
| Valid N(listwise) | 110 | | | | | | |

Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai rata-rata secara statistik adalah 66,94. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai ujian tengah semester (UAS) Semester Gasal mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo. Nilai UTS ini merupakan nilai murni sebelum siswa melakukan remedial dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah adalah 71.

Dari hasil analisis deskriptif yang ada disimpulkan bahwa jika dilihat dari persentase siswa yang mampu mencapai kategori tuntas hanya sebesar 28% untuk UTS mata pelajaran ekonomi dan sisanya sebesar 72% masuk ke dalam kategori tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo dalam keberhasilan belajar kelas yang dicapai kurang dari 85%.

Tabel 2. Analisis Deskriptif Lingkungan Keluarga

| | N | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------|-----|-------|---------|---------|-------|--------|----------------|
| Lingkungan Keluarga | 110 | 88 | 60 | 148 | 12016 | 109,24 | 16,920 |
| Valid N (listwise) | 110 | | | | | | |

Tabel diatas menunjukkan perhitungan analisis deskriptif variabel lingkungan keluarga dengan jumlah responden sebanyak 110 siswa, dengan nilai maksimum yang diperoleh adalah 148 dan nilai minimum yaitu 60. Dari tabel tersebut juga diperoleh bahwa rata-rata sebesar 109,24 dan standar deviasi sebesar 16,920.

Analisis deskriptif menggambarkan variabel lingkungan keluarga berdasarkan perhitungan rata-rata dari 30 pernyataan yang diberikan kepada 110 siswa, maka diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan lingkungan keluarga siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo tergolong baik yakni sebesar 42,7%.

Tabel 3. Analisis Deskriptif Lingkungan Sekolah

| | N | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|-------|---------|---------|-------|--------|----------------|
| Lingkungan Sekolah | 110 | 86 | 58 | 144 | 11907 | 108,25 | 18,165 |
| Valid N (listwise) | 110 | | | | | | |

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 110 siswa, dengan nilai minimum sebesar 58, nilai maksimum sebesar 144, rata-rata sebesar 108,25 dan standar deviasi sebesar 18,165. Variabel lingkungan sekolah berdasarkan perhitungan rata-rata dari 30

pernyataan yang diberikan kepada 110 peserta didik, maka diperoleh hasil bahwa lingkungan sekolah siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo sebesar 50,9% masuk ke dalam kategori baik.

Tabel 4. Analisis Deskriptif Kepribadian Siswa

| | N | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
|--|---|-------|---------|---------|-----|------|----------------|
|--|---|-------|---------|---------|-----|------|----------------|

| | | | | | | | |
|--------------------|-----|----|----|----|------|-------|--------|
| Kepribadian Siswa | 110 | 44 | 54 | 98 | 8421 | 76,55 | 11,514 |
| Valid N (listwise) | 110 | | | | | | |

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 110 siswa, dengan nilai range sebesar 44, nilai minimum 54, maksimum 98, rata-rata (*mean*) 76,55 dan standar deviasi sebesar 11,514. Variabel kepribadian siswa berdasarkan perhitungan rata-rata dari 20 pernyataan yang diberikan kepada 110 peserta didik, maka diperoleh hasil bahwa kepribadian siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo masuk ke dalam kategori baik sebesar 42,7%.

Tabel 5. Analisis Deskriptif Disiplin Belajar

| | N | Range | Minimum | Maximum |
|--------------------|-----|-------|---------|---------|
| Disiplin Belajar | 110 | 57 | 44 | 101 |
| Valid N (listwise) | 110 | | | |

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden yang mewakili sebanyak 110 siswa, dengan nilai range sebesar 57, nilai minimum sebesar 44, maksimum sebesar 101, rata-rata sebesar 73,61 dan nilai standar deviasi sebesar 13,700. Variabel disiplin belajar berdasarkan perhitungan rata-rata dari 21 pernyataan yang diberikan kepada 110 peserta didik, maka diperoleh hasil bahwa sebesar 42,7% disiplin belajar kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo tergolong tinggi.

Analisis regresi dilakukan untuk menguji hipotesis dengan melakukan uji t, uji *path* dan uji sobel. Uji t pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung variabel lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, kepribadian siswa, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS, pengaruh langsung lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap kepribadian siswa, dan pengaruh langsung lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan kepribadian siswa terhadap disiplin belajar siswa. Uji *path* dan uji sobel digunakan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah melalui kepribadian siswa terhadap hasil belajar ekonomi, pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan kepribadian siswa melalui disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

Hasil uji H_1 yakni pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS menunjukkan hasil uji t sebesar 2,617 dengan signifikansi sebesar 0,010 yang menunjukkan bahwa signifikansi $\leq 0,05$ sehingga H_1 diterima. Kontribusi secara parsial pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo sebesar 6,1%. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi.

Hal tersebut sesuai dengan teori kognitif sosial yang dikemukakan oleh Suddewi dan

teori ini tersebut dapat tiga elemen, yaitu lingkungan, perilaku dan kognitif dari seorang individu. Seorang individu yang berperilaku dipengaruhi oleh kognitif dan lingkungannya. Kognitif yang ia miliki pula dipengaruhi oleh lingkungan dan perilakunya dan begitu pula dengan lingkungan yang dipengaruhi pula oleh perilaku dan kognitif individu. Sehingga dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa perubahan perilaku siswa dalam belajar yakni berkaitan dengan hasil belajarnya, dipengaruhi pula oleh kognitif yang ia miliki dan lingkungan di sekitarnya. Lingkungan yang dimaksud dapat terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang utama dan pertama bagi seorang individu memberikan pengaruh penting bagi perkembangan dan perubahan perilaku dan kognitif siswa.

Semakin baik lingkungan keluarga, semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Seperti yang diungkapkan Suratno (2014) yang mengemukakan bahwa juga terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA N 3 Kota Jambi tahun ajaran 2012/2013 sebesar 14,29%. Kesimpulan dari hasil penelitian, teori yang dijelaskan di atas serta penelitian terdahulu yang sesuai dengan hipotesis ini, menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hasil uji H_2 yakni pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS menunjukkan t hitung 2.917 dengan signifikansi $0,004 \leq 0,05$ dengan hal ini maka H_2 diterima. Kontribusi secara parsial pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo sebesar 7,5%. Hal ini berarti terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS.

Hasil penelitian ini dipertegas dengan pendapat yang dikemukakan oleh Slameto (2010:54) yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat berasal dari dalam diri siswa atau disebut dengan faktor intern dan faktor yang berasal dari luar diri manusia yang disebut dengan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, dan fasilitas sekolah.

Penelitian terdahulu yang mendukung hasil penelitian diungkapkan oleh Fitriyani (2015). Dalam penelitiannya lingkungan sekolah memiliki pengaruh sebesar 11,49% terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri Pangkah tahun ajaran 2014/2015. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kondusif lingkungan sekolah, maka dapat mempengaruhi siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Dari penjelasan di atas mengenai hasil penelitian, teori-teori yang ada serta penelitian terdahulu, dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan sekolah memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi.

Uji H_3 yakni pengaruh kepribadian siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS menunjukkan t hitung sebesar 4,848 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang berarti bahwa signifikansi $\leq 0,05$ sehingga H_3 diterima.

Kontribusi secara parsial pengaruh kepribadian siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah sebesar 16,1%.

Teori kognitif sosial mengemukakan bahwa diperolehnya perilaku yang kompleks bukan hanya disebabkan oleh hubungan dua arah antara pribadi dan lingkungan, melainkan hubungan tiga arah antara perilaku, lingkungan dan pengetahuan. Perilaku merupakan perwujudan dari kepribadian yang dimiliki oleh seseorang. Kepribadian merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari dalam diri siswa. Dalam teori kepribadian Carl Jung telah diutarakan bahwa dengan adanya dua tipe kepribadian yakni *introvert* dan *ekstrovert* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Seorang siswa yang dapat memilih kepribadian yang tepat dalam kegiatan belajar, maka akan mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Sehingga hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern atau dari dalam siswa salah satunya adalah kepribadian siswa.

Hasil penelitian di atas sesuai pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiyorini (2014), dimana di dalam penelitiannya ditemukan bahwa kepribadian siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ambarawa tahun ajaran 2013/2014 sebesar 4,75%. Dalam penelitian ini semakin baik kepribadian yang dimiliki oleh siswa, maka semakin berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dari penjelasan mengenai teori-teori, hasil penelitian dan penelitian terdahulu di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepribadian yang dimiliki siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Hipotesis ke empat tentang pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,717 dengan signifikansi 0,000 yang berarti bahwa signifikansi $\leq 0,05$ sehingga H_4 diterima. Kontribusi parsial pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 11,6%.

Hasil penelitian tersebut relevan dengan teori belajar Skinner yang menekankan pada bentuk pembelajaran di mana konsekuensi dari

perilaku menghasilkan perubahan dalam probabilitas bahwa perilaku tersebut akan terjadi (Santrock, 2014:251). Konsekuensi dari perilaku tersebut berupa penguatan positif, penguatan negatif, dan hukuman. Penguatan positif berupa ucapan atau hadiah yang diberikan guru terhadap siswa sebagai balikan dari apa yang telah dikerjakan oleh siswa tersebut. Sedangkan penguatan negatif berupa teguran yang bertujuan untuk mengurangi perilaku siswa yang tidak sesuai, serta hukuman yang berguna untuk menghilangkan perilaku belajar yang tidak sesuai. Bagi siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan yang baik, ia akan cenderung mengikuti peraturan yang ada seperti mengerjakan tugas, masuk tepat waktu dan lain sebagainya.

Penjelasan di atas juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudikno (2014). Dalam penelitian tersebut disiplin belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pematang sebesar 34,9%. Penelitian tersebut juga menggunakan variabel intervening sehingga pengaruh tidak langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar didapat sebesar 36,7%. Dari penjelasan hasil penelitian, teori-teori serta penelitian terdahulu di atas, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin dalam belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Selanjutnya, H_5 yang menyatakan pengaruh lingkungan keluarga terhadap kepribadian siswa kelas XI IPS menunjukkan t hitung sebesar 4,574 dengan signifikansi 0,000 yang berarti H_5 diterima karena signifikansi $\leq 0,05$. Kontribusi secara parsial pengaruh lingkungan keluarga terhadap kepribadian siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo sebesar 16,3%.

Dalam teori kepribadian Carl Jung menyatakan bahwa individu yang *extrovert*, pada umumnya memiliki ciri-ciri suka berpandangan atau berorientasi keluar, bebas dan terbuka secara sosial, sedangkan pada diri individu yang *introvert* umumnya memiliki sifat-sifat cenderung menarik diri, suka bekerja sendiri, tenang, pemalu, tetapi rajin, hati-hati dalam mengambil

keputusan dan cenderung tertutup secara sosial. Pembentukan kepribadian tersebut juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan yang ada. Lingkungan keluarga yang membentuk anaknya menjadi pribadi yang baik, ia akan tumbuh menjadi anak yang baik dan memiliki kepribadian yang dibutuhkan dalam dunia belajar, begitupun sebaliknya.

Penjelasan mengenai hasil penelitian dan landasan teori di atas dipertegas pula penelitian yang berjudul *Role of Family, Environment and Education on the Personal ty Development* yang dilakukan oleh Küçük, dkk (2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa harus ada lebih dari satu struktur yang direncanakan dari faktor dalam lingkungan yang sama bagi individu untuk membentuk kepribadian yang sehat. Individu akan membentuk kepribadian yang baik, jika diberikan arahan oleh keluarga ke arah yang baik, begitupun sebaliknya apabila diarahkan ke dalam hal-hal negatif, maka kepribadian siswa tersebut juga mengarah pribadi yang negatif pula.

Dari penjelasan tentang hasil penelitian, teori-teori yang diungkapkan serta penelitian terdahulu membuktikan bahwa lingkungan keluarga secara nyata berpengaruh terhadap kepribadian siswa. Lingkungan keluarga yang dapat mendidik anaknya dengan kepribadian yang baik, akan membentuk kepribadian anak yang baik pula, begitupun sebaliknya, bagi keluarga yang memberikan tauladan yang buruk, maka biasa akan tergambar pula pada perilaku dari siswa tersebut.

Hipotesis ke enam yang menyatakan pengaruh lingkungan sekolah terhadap kepribadian siswa kelas XI IPS diperoleh t hitung sebesar 4,000 dengan signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $\leq 0,05$ yang berarti bahwa H_6 diterima. Kontribusi secara parsial pengaruh lingkungan sekolah terhadap kepribadian siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo sebesar 13%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengaruh lingkungan sekolah terhadap kepribadian siswa.

Sesuai dengan teori kepribadian Carl Jung menyatakan bahwa individu yang *extrovert*, pada umumnya memiliki ciri-ciri suka berpandangan

atau berorientasi keluar, bebas dan terbuka secara sosial, sedangkan pada diri individu yang *introvert* umumnya memiliki sifat-sifat cenderung menarik diri, suka bekerja sendiri, tenang, pemalu, tetapi rajin, hati-hati dalam mengambil keputusan dan cenderung tertutup secara sosial. Kepribadian yang muncul bermacam-macam dan dipengaruhi oleh lingkungan yang ada. Hal ini sesuai pula dengan teori kognitif sosial yang menegaskan bahwa lingkungan berpengaruh terhadap perilaku dari siswa tersebut. Perilaku yang dimaksud merupakan gambaran dari kepribadian yang dimilikinya. Lingkungan sekolah membantu lingkungan keluarga sebagai pembentuk kepribadian utama siswa untuk lebih menekankan pada kepribadian siswa yang baik yang dibutuhkan dalam dunia belajar.

Hal tersebut juga relevan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Adsul dan Kamble (2012) dengan judul *Effects of Academic Climate on Personality of High School Students*. Iklim akademik signifikan memberikan kontribusi dalam pengembangan kepribadian remaja. Iklim akademik yang tinggi dari sekolah meliputi berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan karyawan yang mendukung dapat memberikan manfaat bagi siswa untuk mengembangkan kepribadian mereka. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah juga memiliki peran terhadap pembentukan kepribadian siswa. Dari penjelasan teori, hasil penelitian serta penelitian terdahulu dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepribadian siswa.

Selanjutnya, H_7 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar siswa kelas XI IPS menunjukkan t hitung sebesar 2,353 dengan nilai signifikansi sebesar 0,020. Hasil tersebut menunjukkan signifikansi $\leq 0,05$ yang berarti bahwa H_7 diterima. Kontribusi secara parsial pengaruh lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo sebesar 5%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar siswa.

Sejalan dengan teori belajar Skinner mengatakan bahwa perilaku belajar lebih efektif apabila ada penguatan positif, penguatan negatif, dan hukuman yang diberikan kepada siswa. Penguatan dan hukuman tersebut dapat diterapkan pada semua lingkungan yang mempengaruhi perilaku anak, termasuk lingkungan keluarga. Penguatan dan hukuman yang ada di dalam keluarga dapat berupa aturan dalam merapikan tempat tidur, bangun pagi dan lain sebagainya. Keluarga yang dapat menerapkan kedisiplinan anaknya dalam segala hal akan berpengaruh pula dalam kedisiplinan siswa dalam belajar. Lingkungan keluarga yang kondusif dan baik dalam mendidik kedisiplinan siswa, akan menciptakan situasi belajar yang baik pula bagi anak untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Chand (2012) dengan judul *The Role of Parents in Maintaining Discipline Amongst Form 4 Secondary School Students in Fiji*. Analisis data yang diterima dari siswa mengungkapkan beberapa hal berikut yakni 68% dari siswa dari keluarga broken mempunyai masalah disiplin di sekolah dibandingkan dengan 24% dari keluarga utuh. Tujuh puluh dua persen dari total siswa menunjukkan bahwa mereka menghabiskan lebih dari satu jam dengan satu atau kedua orang tua, dua puluh dua persen mengindikasikan bahwa mereka menghabiskan waktu di bawah satu jam dengan satu atau kedua orang tua dan enam persen menyatakan bahwa orang tua mereka tidak pernah menghabiskan waktu dengan mereka. Mereka mengatakan bahwa orang tua mereka terlalu sibuk dalam pekerjaan mereka sendiri. Dari penjelasan teori-teori, hasil penelitian serta penelitian terdahulu di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo tahun ajaran 2015/2016.

Hipotesis ke delapan yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh lingkungan sekolah terhadap disiplin belajar siswa kelas XI IPS menunjukkan t hitung sebesar 2,239 dengan signifikansi 0,027. Hasil

tersebut menunjukkan signifikansi $\leq 0,05$ yang berarti bahwa H_3 diterima. Kontribusi secara parsial pengaruh secara parsial lingkungan sekolah terhadap disiplin belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo sebesar 4,5%.

Dalam teori kognitif sosial yang mengemukakan bahwa perilaku juga dipengaruhi oleh lingkungan dan kognitif yang dimilikinya. Kedisiplinan yang merupakan bentuk nyata dari perilaku, harus didukung oleh lingkungan yang ada di sekitar siswa. Lingkungan yang dimaksud dapat berupa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan yang dapat memberikan tauladan terhadap kedisiplinan belajar anak, akan membuat siswa memiliki sikap kedisiplinan pula. Pembentukan kedisiplinan dalam belajar juga dipengaruhi oleh kognitif atau pengetahuan yang dimilikinya. Jadi siswa dapat menentukan tindakan mana yang mampu mendukung kedisiplinan dalam belajar dan mana yang tidak. Kognitif yang dimiliki juga didukung dari lingkungan yang memberikan pengetahuan mengenai mana saja sikap termasuk ke dalam kedisiplinan belajar.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan hasil penelitian ini juga dilakukan oleh Setyaningsih (2014). Lingkungan belajar yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh terhadap disiplin belajar. Pengaruh lingkungan belajar terhadap disiplin belajar sebesar 0,499, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengaruh langsung lingkungan belajar sebesar 0,270 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,208. Ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh terhadap disiplin belajar. Dari teori-teori, hasil penelitian serta penelitian terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan sekolah memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan siswa yang didasarkan pula pada pengetahuan mengenai disiplin belajar, sehingga ia dapat berperilaku yang baik dalam proses pembelajaran.

Kemudian H_9 yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh

kepribadian siswa terhadap disiplin belajar siswa kelas XI IPS menunjukkan t hitung sebesar 4,868 dengan signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan signifikansi $\leq 0,05$ yang berarti bahwa H_9 diterima. Kontribusi secara parsial pengaruh secara parsial kepribadian siswa terhadap disiplin belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo sebesar 18%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepribadian siswa terhadap disiplin belajar siswa.

Relevan dengan teori kepribadian Carl Jung dikemukakan bahwa kepribadian *ekstrovert* umumnya mereka sudah senada dengan kebudayaan dan orang-orang yang berada di sekitarnya, serta berupaya untuk mengambil keputusan sesuai dan serasi dengan permintaan dan harapan lingkungan. Dengan pernyataan tersebut orang yang memiliki kepribadian baik, akan berusaha menempatkan dirinya agar sesuai dengan lingkungannya. Penyesuaian tersebut dapat diwujudkan dengan cara menaati peraturan-peraturan yang mengatur tingkah laku individu dalam masyarakat.

Dari teori-teori dan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kepribadian siswa memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan siswa yang didasarkan pula pada pengetahuan mengenai disiplin belajar, sehingga ia dapat berperilaku yang baik dalam proses pembelajaran.

Hasil uji hipotesis terhadap H_{10} yang berbunyi terdapat peran kepribadian siswa dalam memediasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS diterima karena diperoleh t hitung sebesar 4,7229 yang menunjukkan lebih besar dari t tabel sebesar 1,9820 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara langsung maupun tidak langsung lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi melalui kepribadian siswa sebagai variabel intervening dalam penelitian ini. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa pengaruh sebesar 18,3%, sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 13,7%. Sehingga total pengaruh yang ada sebesar 32%.

Besarnya pengaruh tidak langsung ini lebih rendah dari pengaruh langsung namun tetap

signifikan. Rendahnya pengaruh ini menunjukkan bentuk *partial mediation* dari peran kepribadian siswa sebagai variabel *intervening*, yang artinya bahwa kepribadian siswa tidak mampu memediasi secara sempurna pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini disebabkan karena siswa telah menilai bahwa lingkungan keluarga itu berpengaruh dan penting, karena dukungan dan semangat dari keluarga dapat mampu mengoptimalkan hasil belajar ekonomi siswa. Sehingga siswa menganggap bahwa dengan dukungan penuh dari lingkungan keluarga sudah mampu membantu siswa tanpa terlalu memperhatikan kepribadian yang dimilikinya.

Seperti halnya sifat-sifat pribadi seseorang, kepribadian siswa dilihat dari segi kepercayaan diri, tanggung jawab, saling menghargai, dan sikap kompetitif. Dengan kepribadian yang merupakan wujud dari perilaku yang baik, maka akan mampu membuat siswa mengoptimalkan hasil belajar ekonominya. Hal ini sesuai dengan teori kognitif sosial yang mengatakan bahwa *perilaku mempengaruhi kognisi* yang berarti bahwa pembelajaran siswa (perilaku) telah menuntunnya untuk mencapai nilai bagus, yang pada gilirannya menghasilkan harapan positif tentang kemampuannya dan memberikan rasa percaya diri (kognisi). Ditambah dengan teori kepribadian Carl Jung yang menyebutkan bahwa kepribadian seseorang terbagi menjadi *ektrovert dan introvert*. Dimana masing-masing tipe kepribadian tersebut dapat menentukan arah dari proses pembelajaran siswa tersebut.

Hasil uji hipotesis terhadap H_{11} yang berbunyi terdapat peran kepribadian siswa dalam memediasi pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS diterima karena diperoleh t hitung sebesar 4,4339 yang menunjukkan lebih besar dari t tabel sebesar 1,9820 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara langsung maupun tidak langsung lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi melalui kepribadian siswa sebagai variabel *intervening* dalam penelitian ini. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa pengaruh langsung sebesar 20%, sedangkan

pengaruh tidak langsung sebesar 11,9%. Sehingga total pengaruh yang ada sebesar 31,9%.

Besarnya pengaruh tidak langsung ini lebih rendah dari pengaruh langsung namun tetap signifikan. Rendahnya pengaruh ini menunjukkan bentuk *partial mediation* dari peran kepribadian siswa sebagai variabel *intervening*, yang artinya bahwa kepribadian siswa tidak mampu memediasi secara sempurna pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini disebabkan karena siswa telah menilai bahwa lingkungan sekolah itu berpengaruh dan penting, karena dengan adanya fasilitas sekolah, metode mengajar dan lain sebagainya dapat mampu mengoptimalkan hasil belajar ekonomi siswa. Sehingga siswa menganggap bahwa dengan kondisi lingkungan sekolah yang lengkap dan kondusif sudah mampu membantu siswa tanpa terlalu memperhatikan kepribadian yang dimilikinya.

Sejalan dengan teori kognitif sosial yang mengatakan bahwa lingkungan, kognitif dan perilaku saling mempengaruhi. Seorang individu tidak akan mengubah perilaku yang ada pada dirinya tanpa dipengaruhi oleh lingkungan dan kognitif yang dimilikinya. Pada teori ini terbentuknya perilaku dapat tampak sebagai hasil belajar. Hal ini jelas menunjukkan bahwa teori ini berkaitan erat dengan variabel dependen dalam penelitian ini yakni hasil belajar ekonomi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis terhadap H_{12} yang berbunyi terdapat peran disiplin belajar dalam memediasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS diperoleh t hitung sebesar 2,6345 yang menunjukkan lebih besar dari t tabel sebesar 1,9820 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga H_{12} diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara langsung maupun tidak langsung lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi melalui disiplin belajar sebagai variabel *intervening* dalam penelitian ini. Berdasarkan perhitungan terhadap data hasil penelitian diketahui bahwa pengaruh langsung sebesar 18,3%, sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 5,8%. Sehingga total pengaruh yang ada sebesar 24,1%.

Pengaruh tidak langsung ini lebih rendah dari pengaruh langsung namun tetap signifikan. Rendahnya pengaruh ini menunjukkan bentuk *partial mediation* dari peran disiplin belajar sebagai variabel *intervening*, yang artinya bahwa disiplin belajar tidak mampu memediasi secara sempurna pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS. Hal ini disebabkan karena siswa telah menilai bahwa lingkungan keluarga itu berpengaruh dan penting, karena dengan adanya dukungan penuh dan suasana lingkungan keluarga yang harmonis dirasa sudah mampu mengoptimalkan hasil belajar ekonomi siswa. Sehingga siswa menganggap bahwa dengan kondisi lingkungan keluarga yang harmonis dan kondusif sudah mampu membantu siswa tanpa terlalu memperhatikan kedisiplinan dalam belajar yang dimilikinya. Kedisiplinan dapat dengan sendiri dibentuk tanpa perlu memperhatikannya secara khusus, karena adanya keterlibatan keluarga.

Dipertegas dengan teori kognitif sosial yang mengatakan bahwa lingkungan, kognitif dan perilaku saling mempengaruhi. Seorang individu tidak akan mengubah perilaku yang ada pada dirinya tanpa dipengaruhi oleh lingkungan dan kognitif yang dimilikinya. Pada teori ini terbentuknya perilaku dapat tampak sebagai hasil belajar. Hal ini jelas menunjukkan bahwa teori ini berkaitan erat dengan variabel dependen dalam penelitian ini yakni hasil belajar ekonomi. Perubahan perilaku yang dalam hal ini adalah hasil belajar tidak dapat diraih dengan mudah tanpa ada aturan yang mengaturnya. Hal tersebut dijelaskan oleh teori belajar Skinner yang menekankan pada bentuk pembelajaran di mana konsekuensi dari perilaku menghasilkan perubahan dalam probabilitas bahwa perilaku tersebut akan terjadi (Santrock, 2014:251). Artinya bahwa perubahan perilaku akan terjadi apabila ada konsekuensi dari apa yang telah dilakukan. Dalam hal ini siswa yang tidak memiliki ketaatan dalam belajar atau disiplin belajar yang baik, akan membuat hasil belajar siswa tidak optimal.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan hasil penelitian ini dilakukan oleh Setiyaningsih

(2014) yang dilakukan pada siswa kelas VII SMP N 2 Ambal Kebumen. Hasil penelitian tersebut pengaruh langsung lingkungan belajar sebesar 0,270 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,208 dan pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar 0,417. Lingkungan belajar yang dimaksud dalam penelitian tersebut adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan belajar. Ini menunjukkan bahwa disiplin belajar memediasi secara positif dan signifikan pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Dari teori-teori, hasil penelitian serta penelitian terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan belajar yang tinggi dan lingkungan keluarga yang baik, maka akan mampu membuat siswa mengoptimalkan hasil belajar ekonominya, begitupun sebaliknya hasil belajar ekonomi akan rendah apabila disiplin belajar rendah dengan lingkungan keluarga yang tidak baik.

Berdasarkan hasil uji hipotesis terhadap H_{13} yang berbunyi terdapat peran disiplin belajar dalam memediasi pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS diperoleh t hitung sebesar 2,7020 yang menunjukkan lebih besar dari t tabel sebesar 1,9820 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga H_{13} diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara langsung maupun tidak langsung lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi melalui disiplin belajar sebagai variabel *intervening* dalam penelitian ini. Berdasarkan perhitungan terhadap data hasil penelitian diketahui bahwa pengaruh langsung lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 20% sedangkan pengaruh tidak langsung lingkungan sekolah melalui disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 5,4%. Sehingga total pengaruh yang ada sebesar 25,4%.

Pengaruh tidak langsung melalui disiplin belajar ini lebih rendah dari pengaruh langsung namun tetap signifikan. Rendahnya pengaruh ini menunjukkan bentuk *partial mediation* dari peran disiplin belajar sebagai variabel *intervening*, yang artinya bahwa disiplin belajar tidak mampu memediasi secara sempurna pengaruh antara

lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini disebabkan karena siswa telah menilai bahwa lingkungan sekolah itu berpengaruh dan penting, karena dengan adanya fasilitas sekolah, metode mengajar dan lain sebagainya yang lengkap dan kondusif dirasa sudah mampu mengoptimalkan hasil belajar ekonomi siswa. Sehingga siswa menganggap bahwa dengan kondisi lingkungan sekolah yang kondusif sudah mampu membantu siswa tanpa terlalu memperhatikan kedisiplinan dalam belajar yang dimilikinya. Kedisiplinan dapat dengan sendiri dibentuk tanpa perlu memperhatikannya secara khusus, karena adanya keterlibatan pihak sekolah sebagai lembaga formal pendidikan.

Teori kognitif sosial yang diungkapkan oleh Albert Bandura mengungkapkan bahwa lingkungan, kognitif dan perilaku saling mempengaruhi. Seorang individu tidak akan mengubah perilaku yang ada pada dirinya tanpa dipengaruhi oleh lingkungan dan kognitif yang dimilikinya. Pada teori ini terbentuknya perilaku dapat tampak sebagai hasil belajar. Hal ini jelas menunjukkan bahwa teori ini berkaitan erat dengan variabel dependen dalam penelitian ini yakni hasil belajar ekonomi. Perubahan perilaku yang dalam hal ini adalah hasil belajar tidak dapat diraih dengan mudah tanpa ada aturan yang mengaturnya. Hal tersebut dijelaskan oleh teori belajar Skinner yang menekankan pada bentuk pembelajaran di mana konsekuensi dari perilaku menghasilkan perubahan dalam probabilitas bahwa perilaku tersebut akan terjadi (Santrock, 2014:251). Artinya bahwa perubahan perilaku akan terjadi apabila ada konsekuensi dari apa yang telah dilakukan. Dalam hal ini siswa yang tidak memiliki ketaatan dalam belajar atau disiplin belajar yang baik, akan membuat hasil belajar siswa tidak optimal.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiyaningsih (2014) yang dilakukan pada siswa kelas VII SMP N 2 Ambal Kebumen. Hasil penelitian tersebut pengaruh langsung lingkungan belajar sebesar 0,270 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,208 dan pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar 0,417. Lingkungan belajar yang dimaksud

dalam penelitian tersebut adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan belajar. Ini menunjukkan bahwa disiplin belajar memediasi secara positif dan signifikan pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Dari teori-teori, hasil penelitian serta penelitian terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan belajar yang tinggi dan lingkungan sekolah yang baik, maka akan mampu membuat siswa mengoptimalkan hasil belajar ekonominya, begitupun sebaliknya hasil belajar ekonomi akan rendah apabila disiplin belajar rendah dengan lingkungan sekolah yang tidak baik.

Berdasarkan hasil uji hipotesis terhadap H_{14} yang berbunyi terdapat peran disiplin belajar dalam memediasi pengaruh kepribadian siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS diterima karena diperoleh t hitung sebesar 3,3911 yang menunjukkan lebih besar dari t tabel sebesar 1,9820 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara langsung maupun tidak langsung kepribadian siswa berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi melalui disiplin belajar sebagai variabel intervening dalam penelitian ini. Berdasarkan perhitungan terhadap data hasil penelitian diketahui bahwa pengaruh langsung kepribadian siswa terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 34,5% sedangkan pengaruh tidak langsung kepribadian siswa melalui disiplin belajar sebagai variabel intervening terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 12,2%. Sehingga total pengaruh yang ada sebesar 46,7%.

Besarnya pengaruh tidak langsung ini lebih rendah dari pengaruh langsung namun tetap signifikan. Rendahnya pengaruh ini menunjukkan bentuk *partial mediation* dari peran disiplin belajar sebagai variabel *intervening*, yang artinya bahwa disiplin belajar tidak mampu memediasi secara sempurna pengaruh antara kepribadian siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini disebabkan karena siswa telah menilai bahwa kepribadian siswa itu berpengaruh dan penting, karena dengan adanya kepribadian yang baik dirasa sudah mampu mengoptimalkan hasil belajar ekonomi siswa.

Sehingga siswa menganggap bahwa dengan kepribadian yang baik dan sesuai sudah mampu membantu siswa tanpa terlalu memperhatikan kedisiplinan dalam belajar yang dimilikinya.

Sesuai dengan ciri-ciri dari belajar yakni belajar merupakan perubahan dalam tingkah laku di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik tetapi ada kemungkinan mengarah pada tingkah laku yang buruk dan tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian baik fisik maupun psikis. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa perubahan perilaku yang baik akan mampu mempengaruhi kedisiplinan belajar dan kepribadian yang baik pula. Hal tersebut dijelaskan oleh teori belajar Skinner yang menekankan pada bentuk pembelajaran di mana konsekuensi dari perilaku menghasilkan perubahan dalam probabilitas bahwa perilaku tersebut akan terjadi (Santrock, 2014:251). Artinya bahwa perubahan perilaku akan terjadi apabila ada konsekuensi dari apa yang telah dilakukan. Dalam hal ini siswa yang tidak memiliki kepribadian yang baik didukung dengan ketaatan dalam belajar atau disiplin belajar yang baik, akan membuat hasil belajar siswa tidak optimal.

SIMPULAN

Adapun simpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang telah dilakukan adalah (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, kepribadian siswa, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap kepribadian siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan kepribadian siswa terhadap disiplin belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo, (4) kepribadian siswa memediasi secara positif dan signifikan pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar

ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo (5) disiplin belajar memediasi secara positif dan signifikan pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan kepribadian siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo.

DAFTAR PUSTAKA

- Adsul, Ramesh dan Vikas Kamble. 2012. "Effects of Academic Climate on Personality of High School Students". Dalam *Indian Journal*. 53(14): 64-66 Sangli: Kasturbai Walchand College.
- Anggreani, R., & Kustini, S. (2015). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*, 4(2).
- Chand, Satish Prakash. 2012. "The Role of Parents in Maintaining Discipline Amongst Form 4 Secondary School Students in Fiji". Dalam *Research Journal of Social Science and Management*. 02(06): 12-17 Fiji: Fiji National University.
- Fitriyani, Maeli. 2015. Pengaruh Kepribadian Siswa, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Pangkah Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi Univeristas Negeri Semarang
- Küçük, Sava dkk. 2012. "Role of Family, Environment and Education on the Personal ty Development". Dalam *Middle-East Journal of Scientific Research*. 8(12): Hal. 1078-1084 Ukraine: Kiev National Pedagogy University.
- Munib, Achmad. 2012. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- No name. 2012. *Faktor Penyebab Ketidakhadiran Ujian Nasional*. Diunduh di <http://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2012/05/faktor-penyebab-ketidakhadiran-ujian-nasional-352-352-352>. tanggal 05 Februari 2016
- Novitasari, Tri. 2015. Peran Minat Belajar Sebagai Intervening Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Jaran 2014/2015. *Skripsi*.

- Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press
- Santrock, John W. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika
- Setiyaningsih, W. (2014). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Melalui Disiplin Belajar (Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VII SMP N 2 Ambal Kebumen). *Economic Education Analysis Journal*, 3(1).
- Setiyorini, E. (2014). Pengaruh Modal Budaya, Pendidikan Karakter dan Kepribadian Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 3(3).
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suaidin. 2012. *Penilaian Akhir Aspek Kepribadian Dan Perilaku Berkepribadian*. Diunduh di <https://suaidinmath.wordpress.com/2012/02/19/instrumen-penilaian-akhir-aspek-kepribadian-dan-perilaku-berkepribadian/>. tanggal 27 Januari 2016
- Sudikno, I. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pemalang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1)
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suratno, S. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Pergaulan Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa. *Dinamika Pendidikan*, 9(1).
- Khafid, M., & Suroso, -. (2011). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Dinamika Pendidikan*, 2(2).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Diperbanyak oleh Depdiknas.
- Usaini, Mudassir Ibrahim dan Norsuhaily Abu Bakar. 2015. "The Influence Of School Environment On Academic Performance Of Secondary School Students In Kuala Terengganu, Malaysia". Dalam *International Conference on Empowering Islamic Civilization in the 21st Century*. Hal. 252-261 Malaysia: Universiti Sultan Zainal Abidin.
- Wahyudin, Agus. 2015. *Metodelogi Penelitian (Penelitian Bisnis&Pendidikan)*. Semarang: Unnes Press.